



PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA DI SMP AL-FURQAN TEBUIRENG JOMBANG TAHUN AJARAN 2023/2024**Dhiyarifki Muhtaromi***dhiyarifkimuhtaromi@gmail.com***Khoirul Umam***khoirulumam@unhasy.ac.id***Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang**
Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim
Korespondensi penulis: *dhiyarifkimuhtaromi@gmail.com*

Abstract. Education is basically an effort to provide certain knowledge, insights, skills and expertise to individuals. A person's skills must be given knowledge by an educator or teacher, which is an important component of the educational process. One thing that a teacher must have in achieving learning and educational goals is competence. A teacher's performance can be influenced by how much the teacher masters the competencies that must be met to become an educator. As a teacher, the teacher must have many ways and methods to stimulate students to be active in learning.

This research aims to determine: (1) Teacher competency at Al-Furqan Tebuireng Middle School, Jombang; (2) Teacher performance at Al-Furqan Tebuireng Middle School, Jombang; (3) The influence of teacher competency on performance at Al-Furqan Tebuireng Middle School, Jombang. This research uses a quantitative approach with an ex-post facto type of research.

This research is a population study because there are less than 100 subjects, totaling 57 teachers. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument using Person Product Moment correlation and test reliability using the Cronbach's Alpha formula. Meanwhile, prerequisite analysis tests include normality tests and correlation tests. Hypothesis testing includes a simple linear regression equation.

Based on the research results, it shows that: (1) Teacher Competency, it is known that a small number with low criteria received a minimum score of 104-117, totaling 4 respondents with a score of 7%, the majority of teacher competency with fairly good criteria received a score of 118-131, totaling 38 respondents with a score of 66.7%, and some teacher competencies with good criteria received a score of 132-145, totaling 15 respondents with a score of 26.3%; (2) Teacher performance shows that a small number with low criteria got a minimum score of 80-91, totaling 14 respondents with a score of 26.6%, the majority of teacher performance with fairly good criteria got a score of 92-103, totaling 33 respondents with a score of 57.9%, and some teachers' performance with good criteria received a score of 104-116, totaling 10 respondents with a score of 17.5%; (3) The results of a simple linear regression test show that there is an influence between Teacher Competency on Teacher Performance at Al-Furqan Tebuireng Jombang Middle School. The magnitude of the influence is 60.4% while the remaining 39.6% is influenced by other variables not included in this model.

Keywords: *Teacher Competency, Teacher Performance*

Abstrak Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu pada individu-individu. Keterampilan seseorang harus diberikan pengetahuan oleh pendidik atau guru, yang merupakan komponen penting dari proses pendidikan. Salah satu yang harus dimiliki seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan adalah kompetensi. Kinerja seorang guru dapat dipengaruhi seberapa besar guru menguasai kompetensi yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang pendidik. Seharusnya sebagai seorang guru, guru harus mempunyai banyak cara dan metode guna merangsang murid agar aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kompetensi guru di SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang; (2) Kinerja guru di SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang; (3) Pengaruh Kompetensi guru terhadap kinerja di SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*.

Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena subjek kurang dari 100 yang berjumlah 57 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Person Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Sedangkan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji korelasi. Uji hipotesis meliputi persamaan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi Guru diketahui bahwa sebagian kecil dengan kriteria rendah mendapatkan skor minimal 104-117 yang berjumlah 4 responden dengan nilai sebesar 7%, sebagian besar kompetensi guru dengan kriteria cukup baik mendapat skor 118-131 yang berjumlah 38 responden dengan nilai sebesar 66,7%, dan sebagian kompetensi guru dengan kriteria baik mendapat skor 132-145 yang berjumlah 15 responden dengan nilai sebesar 26,3%; (2) Kinerja Guru diketahui bahwa sebagian kecil dengan kriteria rendah mendapatkan skor minimal 80-91 yang berjumlah 14 responden dengan nilai sebesar 26,6%, sebagian besar kinerja guru dengan kriteria cukup baik mendapat skor 92-103 yang berjumlah 33 responden dengan nilai sebesar 57,9%, dan sebagian kinerja guru dengan kriteria baik mendapat skor 104-116 yang berjumlah 10 responden dengan nilai sebesar 17,5%; (3) Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang. Besarnya pengaruh 60,4% sedangkan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Kinerja Guru

LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu pada individu-individu guna menggali dan mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Pendidikan di sekolah dan proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, di mana di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pembelajaran. Interaksi antara komponen pembelajaran ini tidak terlepas dari metode, media, serta lingkungan tempat belajar, yang semua ini ikut membantu dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Salah satu yang harus dimiliki seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan adalah kompetensi. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Pasal 10 menyebutkan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan atau keterampilan mengelola pembelajaran

peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah guru memiliki kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk komunikasi dan interaksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.¹ Kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar. Kompetensi guru dapat dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru. Juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru. Selain itu, juga penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa

KAJIAN TEORITIS

Maka penelitian seharusnya, memiliki dasar atau kajian penelitian untuk mencapai keberhasilan penelitian yang dilakukan, berikut diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Suci Afriani Sulhabar, Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, Skripsi, 2019, Peneliti dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti tentang pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru, akan tetapi peneliti terfokuskan pada semua kompetensi.
2. Skripsi yang ditulis oleh Indah Puji Lestari, Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Xaverius 1 Palembang Di Masa Pandemi Covid-19, Skripsi, 2021, Peneliti dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti tentang pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru, akan tetapi peneliti terfokuskan pada semua kompetensi
3. Skripsi yang ditulis oleh Firdaus Adnan Fadillah, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Sdit Nurul Amal Pamulang, Skripsi, 2021, Peneliti dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti tentang pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru, akan tetapi peneliti terfokuskan pada semua kompetensi

¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran, Teori Praktek Pengembangan KTSP* (Bandung: Kencana, 2008).29.

Kompetensi berasal dari kata competency (bahasa Inggris) yang memiliki arti ability (kemampuan), capability (kesanggupan), proficiency (keahlian), qualification (kecakapan), eligibility (memenuhi persyaratan), readiness (kesiapan), skill (kemahiran), adequacy (kepadanan). Menurut Abdul Majid, kompetensi adalah sekumpulan tindakan cerdas dan bertanggung jawab yang harus dimiliki seseorang untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas yang terkait dengan bidang pekerjaan tertentu. Menurut Hamzah B. Uno memandang kompetensi mengacu pada kemampuan seseorang melaksanakan sesuatu, yang kemampuan itu diperoleh melalui pelatihan atau pendidikan. Selain itu, Hamzah mendefinisikan kompetensi sebagai kinerja (juga dikenal sebagai kinerja) dan perbuatan rasional, yang dimaksudkan untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Karena memiliki jalan dan tujuan, kompetensi dianggap rasional. Kinerja atau prestasi saya adalah perilaku nyata karena mereka tidak hanya diamati tetapi juga mencakup hal-hal yang tidak tampak. Adapun menurut Spencer mengemukakan bahwa ada lima karakteristik kompetensi yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi yaitu:

- 1) Motif, yaitu sesuatu yang dipikirkan, diinginkan, dan menyebabkan sesuatu.
Seseorang yang bermotivasi untuk prestasi akan menghadapi segala hambatan untuk mencapai tujuan mereka dan akan bertanggung jawab untuk melaksanakannya.
- 2) Sifat, yaitu karakteristik fisik yang memiliki respons yang konsisten terhadap keadaan atau data. Kemampuan fisik pilot adalah contoh penglihatan yang baik. Begitu juga dengan kontrol diri emosional dan inisiatif, adalah lebih sulit untuk menanggapi situasi secara konsisten. Melakukan tugas dan memecahkan masalah juga membutuhkan kemampuan sifat ini.
- 3) Konsep diri, yaitu perspektif, prinsip, dan persepsi diri seseorang. Salah satu contohnya adalah kepercayaan diri, yang merupakan keyakinan atau keyakinan seseorang bahwa dia dapat berhasil dalam situasi apa pun.
- 4) Pengetahuan, Pengetahuan, yaitu pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Salah satu contoh pengetahuan ahli bedah adalah tentang urat saraf dalam tubuh manusia.
- 5) Keterampilan, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan tugas fisik dan mental.
Keterampilan programmer komputer untuk menyusun data secara beraturan adalah

contoh kemampuan fisik. Namun, kemampuan berfikir analitis dan konseptual adalah atribut mental atau kognitif seseorang.

Kinerja guru menurut Mangkunegara yaitu : hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan berupaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotorik dan bertanggung jawab dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan. Jadi yang dimaksud kinerja guru adalah hasil pekerjaan yang dilakukan oleh guru sehari-hari sebagai profesinya, yang meliputi kinerja pra pembelajaran dan ketika pembelajaran.

Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja menurut Widyoko menjelaskan bahwa, Kinerja guru berkaitan dengan kompetensi guru artinya untuk memiliki kinerja yang baik harus didukung dengan kompetensi yang baik. Disimpulkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Guru yang memiliki kompetensi yang baik cenderung lebih efektif dalam mentransfer pengetahuan, merancang pembelajaran yang relevan, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh siswa. Kompetensi guru mencakup pemahaman materi pelajaran, ketrampilan mengajar, kemampuan manajemen kelas, dan aspek interpersonal. Dengan meningkatnya kompetensi diharapkan kinerja guru juga akan meningkat, memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Instrumen adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen digunakan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan

yang objektif pula.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket atau *kuesioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden hanya tinggal memilih diantara alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMP Al-Furqan

Tebuireng Jombang

a) Uji normalitas

diperlukan untuk melihat variabel Kompetensi Guru dan Kinerja Guru berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai sig two tailed $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Tetapi, apabila nilai sig two tailed $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Sesuai hasil pengolahan data memperoleh hasil sebagai berikut:

N 57

Normal Parameters^{a,b} Mean ,0000000

Std. Deviation ,04700236

Most Extreme Differences Absolute ,112

Positive ,112

Negative -,053

Test Statistic ,112

Asymp. Sig. (2-tailed) ,074^c

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika sig $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal Jika sig $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa

² Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.35.

³ Djoko Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.36

nilai signifikansi $0,074 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Korelasi

Sebelum dilakukan uji regresi dilakukan uji korelasi terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel kompetensi guru dengan kinerja guru. Sebagaimana output dari SPSS berikut:

kompetensi guru (X) Pearson Correlation adalah 1
Sig. (2-tailed) diketahui ,000 sedangkan berdasarkan kinerjanya (Y) adalah ,777** ,
N dari kompetensi guru dan kinerja guru adalah 57.

kinerja guru (Y) Pearson Correlation dari kompetensi guru adalah ,777** , dan berdasarkan kinerja guru yaitu 1
Sig. (2-tailed) dari kedua nya adalah ,000

N dari kompetensi serta kinerja adalah 57

Hipotesis

H₀ : kompetensi guru tidak berhubungan dengan kinerja guru

H_a : kompetensi guru berhubungan dengan kinerja guru

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika nilai sig $< 0,05$, maka berkorelasi dan H₀ ditolak

Jika nilai sig $> 0,05$, maka tidak berkorelasi dan H₀ diterima

Pedoman Derajat Hubungan

Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi

Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah

Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang

Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat

Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Berdasarkan hasil rumusan pada tabel 4.10 diketahui bahwa kompetensi guru berhubungan dengan kinerja guru (karena nilai Sig = 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka H₀ ditolak H_a diterima). Sedangkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,777 maka, koefisien korelasi kompetensi guru dengan kinerja guru memiliki korelasi yang kuat.

c) Langkah uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh, dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Dalam hipotesis nol ini dinyatakan tidak ada pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Dalam hipotesis alternatif ini dinyatakan ada pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang.

3. Menentukan Taraf Signifikansi

Penelitian ini termasuk penelitian pendidikan, maka peneliti menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05.

4. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : diterima apabila sig two tailed $> 0,05$, dengan demikian H_a ditolak.

H_a : diterima apabila sig two tailed $< 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak.

5. Melakukan Perhitungan

6. Melakukan Analisis dan Membuat Kesimpulan

d) Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil uji korelasi yang sangat kuat maka dilanjutkan dengan melakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam rangka menjawab rumusan ketiga. Adapun hasil uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

1. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,777a	,604	,596	4,63085

diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,777. R square (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah menjadi bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,604 yang

mengandung pengertian bahwa bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (kompetensi guru) terhadap variabel terikat (kinerja guru) adalah sebesar 60,4%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model ini. Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan nilai sebesar 0,596. Ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru. Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi sebesar 4,63085 artinya kesalahan dalam memprediksi tingkat kinerja guru sebesar 4,63085%.

2. ANOVA

Regression	1796,465	1	1796,465	83,772 ,000b
Residual	1179,464	55	21,445	
Total	2975,930	56		

menjelaskan hasil uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama. Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitng = 83,772 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Signifikansi disini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kinerja guru atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Kompetensi Guru (X) terhadap Kinerja Guru (Y).

3. Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1,638	10,360			,158	,875
kompetensi guru	,743	,081	,777		9,153	,000

Output Coefficient menjelaskan tentang nilai koefisien, nilai t hitung dan signifikansi. Berdasarkan pada tabel 4.13 diketahui nilai Constant (a) sebesar 1,638, sedang nilai kompetensi guru (b / koefisien regresi) sebesar 0,743, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,638 + 0,743X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta (a) sebesar 1,638 artinya bahwa nilai konsistensi variabel kinerja guru adalah sebesar 1,638
- Koefisien regresi X (bX) sebesar 0,743 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kompetensi guru, maka nilai kinerja guru bertambah sebesar 0,743. Koefisien

regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Guru (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar $9,153 > t$ tabel $2,004$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Guru (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Guru (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang dengan uraian sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang diketahui bahwa sebagian kecil dengan kriteria kurang mendapatkan skor minimal 104-117 yang berjumlah 4 responden dengan nilai sebesar 7%, sebagian besar kompetensi guru dengan kriteria cukup baik mendapat skor 118-131 yang berjumlah 38 responden dengan nilai sebesar 66,7%, dan sebagian kompetensi guru dengan kriteria sangat baik mendapat skor 132-145 yang berjumlah 15 responden dengan nilai sebesar 26,3%.
2. Kinerja Guru SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang diketahui bahwa sebagian kecil dengan kriteria kurang mendapatkan skor minimal 80-91 yang berjumlah 14 responden dengan nilai sebesar 26,6%, sebagian besar kinerja guru dengan kriteria cukup baik mendapat skor 92-103 yang berjumlah 33 responden dengan nilai sebesar 57,9%, dan sebagian kinerja guru dengan kriteria sangat baik mendapat skor 104-116 yang berjumlah 10 responden dengan nilai sebesar 17,5%.
3. Hasil uji *regresi linier sederhana* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang. Besarnya pengaruh 60,4% sedangkan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model ini.

SARAN

Peneliti menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Oleh karena itu, saran dan dukungan dari para pembaca sangat sangat berarti bagi penulis untuk menyempurnakan penulisan ini.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kompetensi Guru memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Al-Furqan Tebuireng Jombang. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar

60,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 39,6% faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru.

DAFTAR REFERENSI

- Amaluddin, La Ode. *Kinerja Guru Profesional Dan Penerapannya*. Banyumas: CV.Amerta Media, 2021.
- B.Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan Dalam Problema,Solusi,Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008.
- Darmadi. *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Bogor: Guepedeia, 2020.
- Fathurrohman, M, and Sulistyorini. *Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta, 2012.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2019.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Kedekatan Kompetensi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006.
- Hamrin, Agus Wibowo dan. *Menjadi Guru Berkarakter*. Cet I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muspawi, Mohamad. "Strategi Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (2021): 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>.
- Nisar, Al-Rasyidin dan Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet II. Jakarta: Ciputat Press, 2005.